

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (X) yaitu buku bergambar, dan variabel bebas (Y) yaitu kemampuan pemahaman membaca. Berikut ini desain penelitian mengenai hubungan desain visual buku bergambar dengan kemampuan pemahaman membaca siswa dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Y	Pemahaman Membaca (Y)
X	XY
Desain Visual Buku Bergambar (X)	

Desain penelitian di atas mendeskripsikan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional. Dari dua variabel di atas nantinya akan dituntut dalam proses penelitian yang akan menghubungkan antara variabel terikat dan variabel bebas.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya Kepala Perpustakaan SDPN Sabang serta siswa-siswi kelas III yang memiliki karakteristik usia 9 tahun untuk penelitian dengan menggunakan jenis buku *transition book*. Alasan memilih kelas III SD karena kelas III merupakan kelas tingkat rendah, sudah mampu membaca dengan lancar artinya dengan instrumen yang disebarakan, para siswa dapat memahami pertanyaan dari angket tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Mardalis (2014, hl. 53) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.” Populasi bertujuan memudahkan penentuan objek untuk pengambilan data mengenai hubungan antara bukubergambar dengan kemampuan pemahaman membaca siswa. Objek populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDPN Sabang yang berjumlah 200 siswa.

3.3.2 Sampel

Jika populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, maka sampel menurut Sugiyono (2016, hlm. 83) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dalam penelitian ini, penentuan sampelnya menggunakan teknik *area sampling* atau penentuan sampel berdasarkan wilayahnya.

Menurut Darmawan (2016, hlm. 150) teknik area sampling atau sampel wilayah digunakan ketika peneliti dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar. SDPN sabang memiliki jumlah sebanyak 5 kelas disetiap stratanya. Maka, dalam penelitian ini yang mejadi sampel adalah kelas III SD dan area/kelas yang diambil adalah kelas IIIA, yang berjumlah 38 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*) untuk membantu penyusunan instrumen sebagai alat pengumpul data. Kemudian harus ditentukan pula skala pengukuran yang akan digunakan. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan skala pengukuran *Guttman* karena skala ini baik untuk meyakinkan peneliti terhadap suatu sifat. Kemudian, data yang diperoleh dari pengukuran skala *Guttman* berupa data interval. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 96) skala *Guttman* ini digunakan karena dalam skala pengukuran ini akan diperoleh jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; setuju-tidak setuju”.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, karena data tersebut sebagai

tujuan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Menurut Mardalis (2014, hlm. 67) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti. Dalam kuesioner, peneliti menyajikan soal berupa pernyataan positif. Terdapat 30 butir soal dengan pembagian variabel X (desain visual buku bergambar) sebanyak 18 butir soal dan variabel Y (pemahaman membaca siswa) sebanyak 12 butir soal.

Untuk mendapatkan informasi dengan media angket ini, peneliti membagikan langsung angket tersebut kepada responden yang telah ditentukan. Angket tersebut bersifat terbuka yang berisi seperangkat pernyataan yang akan dijawab oleh responden dengan jawaban yang disajikan oleh peneliti menggunakan skala *Guttman*. Untuk indikator penilainnya, penentuan skor dilihat dari jenis pertanyaan atau pernyataannya. Jika pertanyaan/pernyataan bersifat positif maka nilainya 1, sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif maka nilainya 0.

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Variabel X: Desain Visual Buku Bergambar (Anggraini & Onyskow, 2013)	(1) Tata Letak (<i>layout</i>)	Tata Letak Gambar	1,2	2
			Tata Letak Teks	3,4	2
		(2) Tipografi	Jenis Huruf	5,6	2
			Ukuran Huruf	7,8	2
		(3) Warna	Pemilihan Jenis Warna	9,10	2
			Ketegasan Warna	11,12,13	3
		(4) Nirmana	Menyusun elemen-elemen visual seperti titik, garis, bidang, ruang, dan bentuk.	14, 15, 16, 17,18	5
2	Variabel Y: Pemahaman Membaca (Somadayo, 2011)	(1) Pemahaman Literal	Mampu menjawab pertanyaan dengan unsur 5W+1H	19,20,21,22,23, 24	6

		(2) Pemahaman Interpretatif	Mampu memahami hubungan sebab akibat dan membuat perbandingan	25, 26	2
		(3) Pemahaman Kritis	Menyimpulkan Ide Pokok	27, 28	2
		(4) Pemahaman Kreatif	Menghubungkan nilai dengan kehidupan sehari-hari	29, 30	2
Jumlah					30

3.5 Uji Validitas

Mardalis (2014, hlm. 60) menyatakan bahwa “validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur sesuatu yang diperlukan, atau beberapa kesahihannya.” Hal ini dapat diartikan bahwa instrumen yang dikatakan valid adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi dan sebaliknya.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Instrumen uji ini disebar kepada responden sejumlah 30% dari jumlah sampel (38 orang) artinya hanya 11 orang yang mengisi instrumen uji.

Pertanyaan/ Pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pertanyaan/ pernyataan dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Selain itu, untuk mengetahui tingkat validitas dari sebuah instrumen digunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- = Koefisien korelasi
- x = Desain visual buku bergambar
- y = Pemahaman membaca
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum x$ = Jumlah skor x

Σy = Jumlah skor Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

3.5.1 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Desain Visual Buku Bergambar)

Berdasarkan hasil pengolahan angket pada variabel X (desain visual buku bergambar) yang berjumlah 18 butir soal, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil uji coba validitas variabel X (Desain Visual Buku Bergambar)

Pernyataan Ke	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,718	0,553	Valid
2	1,657	0,553	Valid
3	0,646	0,553	Valid
4	0,718	0,553	Valid
5	1,657	0,553	Valid
6	0,659	0,553	Valid
7	1,369	0,553	Valid
8	3,141	0,553	Valid
9	1,873	0,553	Valid
10	0,670	0,553	Valid
11	1,110	0,553	Valid
12	0,879	0,553	Valid
13	0,679	0,553	Valid
14	0,871	0,553	Valid
15	1,873	0,553	Valid
16	0,921	0,553	Valid
17	1,138	0,553	Valid
18	2,243	0,553	Valid

Dari 18 butir soal pada variabel X (desain visual buku bergambar) menunjukkan bahwa semua butir soal dari nomor 1 sampai 18 valid, artinya setiap butir soal layak digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Pemahaman Membaca)

Berdasarkan hasil pengolahan angket pada variabel Y (pemahaman membaca) yang berjumlah 12 butir soal, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil uji coba validitas variabel Y (Pemahaman Membaca)

Pernyataan Ke	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	1,628	0,553	Valid
2	0,579	0,553	Valid
3	1,513	0,553	Valid
4	1,513	0,553	Valid
5	0,579	0,553	Valid
6	0,579	0,553	Valid
7	0,579	0,553	Valid
8	0,579	0,553	Valid
9	0,513	0,553	Valid
10	1,513	0,553	Valid
11	1,628	0,553	Valid
12	0,579	0,553	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan variabel Y (pemahaman membaca siswa), dari 12 butir soal dinyatakan valid semua, artinya semua butir soal pada variabel Y layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Uji Reliabilitas

Mardalis (2014, hlm. 61) reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dikatakan juga sebagai ketahanan ujian sesuatu pada tingkat mana, jika diadakan pengujian ulang dengan menghasilkan hasil yang sama.

Penelitian ini menggunakan rumus *Kuder Richardson-20* untuk mengukur uji reabilitas. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Ket:

r_{11} = Nilaireliabilitas

$\sum pq$ = Jumlahvariansskortiap-tiap item

Var = Varians total

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

3.6.1 Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Desain Visual Buku Bergambar)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu desain visual buku bergambar dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Relibilitas X (Desain Visual Buku Bergambar)

K	18
Σpq	3,42149
Var	10,09091
Mean	12,90909
ρ (KR 20)	0,69981

Dari hasil perhitungan di atas dan mengacu pada kategori reliabilitas, hasil yang didapat dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson-20* adalah 0,699, maka uji reliabilitas variabel X (desain visual buku bergambar) dinyatakan *reliabel*.

3.6.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Pemahaman Membaca)

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu pemahaman membaca, dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Relibilitas Y (Pemahaman Membaca)

K	12
Σpq	1,057851
Var	13
Mean	10,81818
ρ (KR 20)	1,002138

Dari tabel di atas yang mengacu pada tabel kategori reliabilitas, hasil perhitungan menggunakan rumus *Kuder Richardson-20* menunjukkan nilai reliabilitas 1,00, maka reliabilitas untuk instrumen variabel Y (pemahaman membaca) dinyatakan *reliabel*.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian dari awal hingga akhir. Secara umum, tahap-tahap tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

3.7.1 Perencanaan Penelitian

Langkah dalam perencanaan penelitian ini meliputi menentukan masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan di tempat penelitian, perumusan masalah, membuat kerangka berpikir, menentukan pendekatan penelitian dan menentukan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan penyusunan instrumen dan kisi-kisinya, pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

3.7.3 Pelaporan Hasil Penelitian

Langkah dalam pelaporan hasil penelitian ini meliputi pembuatan laporan penelitian, menyajikan hasil-hasil temuan berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan dan diolah menjadi informasi yang menyimpulkan penelitian tersebut.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) langkah-langkahnya dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan/menggambarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui hubungan

antara variabel X (desain visual buku bergambar) dengan variabel Y (pemahaman membaca siswa). Penghitungan datanya menggunakan program *IBM SPSS 20*. Metode ini dipilih karena lebih mudah digunakan dalam menjawab pertanyaan dan menggambarkan hasil analisis data dalam kegiatan penelitian.

3.8.2 Uji Korelasi

Untuk uji korelasi, peneliti menggunakan rumus dari *Pearson Product Moment*, alasan menggunakan rumus ini karena variabel X dan variabel Y berada dalam skala data interval. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x yang dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y yang dikuadratkan
- n = Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian maka dilakukan uji t dengan menggunakan rumus uji signifikan sebagai berikut:

Rumus Uji Signifikan

Keterangan:

- t = Uji signifikan korelasi
- r = Koefisiensi korelasi
- n = Banyaknya sampel

Sebagai acuan indikator keberartian koelasi maka peneliti mengacu kepada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,0 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016, hlm. 184)

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan koefisien korelasi dari penelitian yang dilakukan, dan juga dapat mengetahui tingkah hubungan antara variabel X (desain visual buku bergambar) dan variabel Y (pemahaman membaca siswa).